

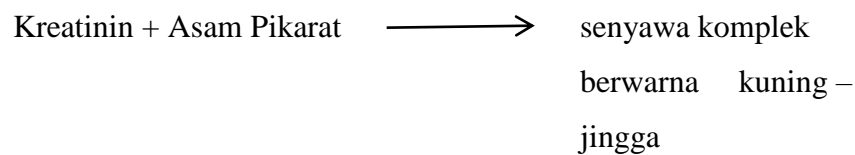
LAMPIRAN

Lampira 1

Prosedur pemeriksaan kreatinin

Metode : Reaksi Jaffe

Prinsip : kreatinin bereaksi dengan larutan pikrat alkalis membentuk kompleks warna jingga kemerahan yang diukur pada panjang gelombang 490 nm (490 – 510 nm), tanpa perlu persiapan awal pengerjaan. Reaksi ini telah diperbaiki (spesifisitas, kecepatan dan kemampuan beradaptasi) dan dikembangkan dari metode awal.



Tujuan : Mendiagnosis disfungsi ginjal.

Alat dan Reagen :

1. Spektrofotometer.
2. Mikropipet (1000 μL , 500 μL , 100 μL).
3. Stopwatch
4. Sentrifuse
5. Reagen kreatinin
6. Aquades

Prosedur :

1. Kumpulkan 3 sampai 5 ml darah vena dalam tabung spesimen darah.
2. Lakukan sentrifugasi untuk mendapatkan serum atau plasma
3. Diamkan reagen dan spesimen pada suhu kamar.
4. Lakukan semua tes pada suhu konstan yaitu suhu 37°C

Prosedur n^o1 : untuk spesimen tidak ikterik menggunakan “working reagent”

	Blanko (pilihan)	Standar	Pemeriksaan
Reagen kerja(R1+R2)	1 ml	1 ml	1 ml
Aquades	100 μl		
Standar		100 μl	
Spesimen (catatan 1)			100 μl

Homogenkan. Setelah 30 detik, baca absorban A1 pada panjang gelombang 490 nm (490 – 510) terhadap reagen blanko atau air aquades. Tepat 2 menit setelah absorban pertama di baca. Catat absorban A2

5. Hitung hasil pemeriksaan kadar kreatinin, sebagai berikut :

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Abs}(A2-A1)\text{pemeriksaan}}{\text{Abs}(A2-A1)\text{Standar}} \times \text{Konsentrasi standar}$$

Lampira 2

Prosedur pemeriksaan HbA1c

Metode : Ion exchange HPLC

Prinsip : pemisahan Hb berdasarkan muatan listrik yang terdapat pada permukaan molekul Hb rantai globin yang berikatan secara ionik dengan muatan material.

Tujuan : 1. mencerminkan kadar rerata glukosa 3 bulan terakhir
2. memantau resiko kerusakan jaringan yang disebabkan oleh tingginya glukosa darah.

Alat dan reagen

1. Bio Rad D10
2. Darah EDTA
3. Elution buffer 1 (Bis-Tris/ Phospate PH 6,0)
4. Elution buffer 1 (Bis-Tris/ Phospate PH 6,7)
5. Wash/ diluent solution (deionzed water)

Prosedur :

1. Masukkan 1,5 ml diluent solution kedalam tabung sampel
2. Lalu tambahkan 5 µl darah EDTA
3. Homogenisasi
4. Letakkan dalam rak analisis
5. Masukkan kedalam alat HPLC

Hasil :

1. Dalam bentuk gelombang kurva
2. Gelombang HbA1c berwarna hitam
3. Nilai dalam persentase (%)
4. Rank 3,8 – 118,5 %